

I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pengembangan komoditas perikanan sangat tergantung pada ketersediaan pasokan benih yang memadai baik pasokan yang berasal dari alam maupun pembenihan yang dilakukan oleh manusia sendiri. Jaminan ketersediaan benih yang baik dari segi kuantitas, kualitas dan kontinuitas sangat ditentukan oleh ketersediaan pakan alami berupa plankton yang sangat dibutuhkan budidaya perikanan (Piranti, 2013). Peranan pakan alami masih belum bisa tergantikan oleh pakan buatan. Pengetahuan dan keterampilan yang baik dalam usaha kultur pakan alami sangat menunjang keberhasilan pengembangan budidaya perairan.

Kultur pakan alami yang sering digunakan dalam budidaya ikan dan udang adalah plankton. Plankton adalah jenis makanan ikan, berupa organisme yg hidup melayang-layang di dalam air tanpa mempunyai kemampuan unfuk melawan gerakan air. Plankton dapat berupa fitoplankton dan zooplankton (Goldman dan Horne, 1994 dalam Piranti, 2013). Beberapa plankton yang sering digunakan sebagai pakan alami adalah *Chlorella* sp. dan *Branchionus* sp..

Chlorella sp merupakan salah satu mikroalga yang sering digunakan sebagai pakan alami dalam suatu budidaya. Mikroalga *Chlorella* sp memiliki potensi sebagai pakan alami, pakan ternak, suplemen, penghasil komponen bioaktif bahan farmasi dan kedokteran. Hal tersebut disebabkan *Chlorella* sp mengandung berbagai nutrien seperti protein, karbohidrat, asam lemak tak jenuh, vitamin, klorofil, enzim, dan serat yang tinggi. (Prihantini, Putri dan Yuniati, 2005). Tingginya potensi yang ada di dalam *Chlorella* sp, mengakibatkan mikroalga

tersebut banyak dimanfaatkan terutama sebagai pakan alami. Oleh sebab itu perlu dilakukannya kultur *Chlorella* untuk membudidayakan mikroalga tersebut. Kultur *Chlorella* sangatlah penting dalam suatu budidaya karena *Chlorella* sp bereperan sebagai pakan alami untuk udang ataupun ikan sedangkan pakan merupakan faktor penting dalam keberhasilan suatu budidaya.. *Chlorella* sp tidak hanya digunakan untuk pakan alami ikan ataupun udang saja, akan tetapi dapat digunakan sebagai pakan alami rotifer yakni *Brachionus*.

Rotifer (*Brachionus plicatilis*) merupakan zooplankton yang sering digunakan sebagai pakan awal larva ikan laut (Watanabe et al, 1983) udang dan kepiting (Danakusumah & Imanto, 1988). *Brachionus* adalah salah satu jenis zooplankton yang digunakan sebagai pakan alami pada stadia awal pemeliharaan ikan dan non ikan. *Brachionus* memiliki kriteria sebagai pakan hidup yang baik untuk larva ikan dan non ikan.. *Brachionus* lebih sering digunakan sebagai pakan stadia larva oleh para pembudidaya ikan atau non ikan. Hal ini dikarenakan kandungan gizi *Brachionus* lebih baik daripada pakan alami lainnya. Untuk itu perlu adanya kultur *Brachionus* dalam budidaya ikan atau non ikan yang digunakan sebagai pakan alami larva ikan dan non ikan. Dalam kultur *Brachionus* diperlukan pakan alami untuk pertumbuhan *Brachionus*. Selain untuk pertumbuhan, pakan alami digunakan untuk menambah nilai gizi *brachionus*. Untuk itu diperlukannya pakan alami yang baik dan cocok untuk kultur *Brachionus*.. Mikroalga dari jenis *Chlorella*, *Dunaliella* dan *Tetraselmis* dapat digunakan sebagai pakan *Brachionus*. Pakan yang diberikan mempengaruhi laju pertumbuhan dari *brachionus*. Salah satu pakan yang cocok untuk *Brachionus*

adalah *Chorella sp.* *Chorella sp.* merupakan fitoplankton yang berpotensi sebagai pakan alami Brachionus.

Berdasarkan uraian diatas maka dilakukan PKL dengan Judul Teknik Kultur *Chlorella sp* Sebagai Pakan Almi Brachionus di Balai Usaha Produksi Perikanan Budidaya (BLUPPB) Karawang ,Jawa Barat.

1.2 Tujuan

Tujuan dari pelaksanaan Praktek Kerja Lapang (PKL) ini adalah Mempelajari, memahami, dan mempraktekkan secara langsung tentang teknik kultur *Chlorella sp.* sebagai pakan alami Brachionus di BLUPPB Karawang, Jawa Barat.

1.3 Manfaat

Praktek kerja ini diharapkan mampu meningkatkan wawasan, pengetahuan, pengalaman dan ketrampilan mahasiswa mengenai teknik kultur *Chlorella sp.* sebagai pakan alami Brachionus dengan cara memadukan teori yang diterima dan kenyataan yang ada di lapang.